

Judul : War tiket lebaran, komisi VI minta KAI cegah calo
Tanggal : Rabu, 28 Januari 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

War Tiket Lebaran Komisi VI Minta KAI Cegah Calo

ANGGOTA Komisi VI DPR Rivqy Abdul Halim mengingatkan PT Kereta Api Indonesia (KAI)memperketat pengawasan penjualan tiket angkutan Lebaran 2026. Hal itu agar masyarakat tidak dirugikan oleh praktik calo atau pihak tertentu yang memanfaatkan momentum ini untuk keuntungan pribadi.

"Pastikan pengawasan sistem penjualan tiket Lebaran benar-benar kuat, transparan, dan bebas dari manipulasi," tegas Rivqy dalam keterangannya, Minggu (25/1/2026).

Diketahui, penjualan tiket Lebaran 2026 dilakukan secara bertahap sesuai tanggal keberangkatan. Yaitu 25 Januari 2026 untuk keberangkatan 11 Maret 2026, berlanjut setiap hari hingga 15 Februari 2026 dengan keberangkatan 1 April 2026.

Pembelian tiket dapat dilakukan melalui seluruh kanal resmi KAI, antara lain aplikasi *access by KAI*, situs *booking.kai.id*, *contact center KAI 121*, mitra penjualan resmi, serta online travel agent yang bekerja sama dengan KAI.

Rivqy melanjutkan, jangan sampai tiket justru diborong oleh calo atau pihak yang merugikan masyarakat luas. "Ini wajib diantisipasi dengan serius," tandasnya.

Menurutnya masalah seperti ini bukan kali pertama terjadi setiap kali tiket dibuka. Sebagai bentuk evaluasi tahun-tahun sebelumnya, kasus tiket habis dalam hitungan menit sering terjadi setiap masa pembukaan war tiket Lebaran. "Ini menunjukkan indikasi adanya celah yang harus segera diperbaiki oleh PT KAI," desak politikus PKB ini.

Untuk itu, ia mengingatkan manajemen PT KAI untuk me-

nyederhanakan proses refund (pengembalian dana) tiket. Walaupun kebijakan *refund* sudah dipercepat maksimal 7 hari kerja setelah pembatalan, namun masih banyak laporan masyarakat kesulitan. Apalagi ada potongan biaya administrasi terlalu tinggi dan memberatkan.

Dia mendorong harus ada perlakuan adil bagi konsumen, terutama mereka yang terpaksa membatalkan karena alasan mendesak. "Skema *refund* perlu dibuat lebih mudah diakses dan informatif," kata legislator asal daerah pemilihan (dapil) Jawa Timur (Jatim) ini.

Ia mengimbau masyarakat untuk memastikan skema perjalanan mudik mereka sebelum memesan tiket. Tak hanya untuk kereta api, tetapi juga moda transportasi lain seperti bus antar kota maupun penerbangan.

Selain itu, masyarakat untuk memesan tiket melalui kanal resmi, seperti aplikasi *Access by KAI* atau situs resmi PT KAI dan agen resmi yang terdaftar. Dan yang penting tidak mudah tergiur oleh iming-iming calo yang menawarkan tiket cepat dengan harga tinggi.

"Mari kita bersama-sama mencegah praktik yang merugikan dan mendukung upaya peningkatan pelayanan publik demi kenyamanan semua calon pemudik," ajak dia.

Sementara, Vice President Corporate Communication PT KAI Anne Purba mengatakan, pihaknya mulai melakukan penjualan tiket kereta api untuk angkutan Lebaran 2026 pada Minggu (26/1/2026) atau H-45. Hal itu dilakukan sebagai bagian dari strategi perseroan untuk mengantisipasi lonjakan mobilitas agar lebih tertib. ■ TIF